

STRATEGI PASTORAL KONSELING BAGI ANAK BINAAN DI LEMBAGA PEMBINAAN KHUSUS ANAK KELAS II TOMOHON

BLESSY CHRISTINA MAKAPEDUA

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan menganalisis strategi pastoral konseling bagi anak binaan di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Kelas II Tomohon. Anak binaan di lembaga ini memiliki masalah spiritual yang kompleks yang dipengaruhi oleh latar belakang keluarga, pengalaman hidup, dan masa tahanan yang dijalani. Kondisi tersebut menuntut adanya strategi pastoral konseling yang mampu menyentuh dimensi spiritual, psikologis, dan sosial anak binaan secara menyeluruh.

Pendekatan penelitian ini adalah kualitatif dengan metode design strategi. Penelitian dilakukan di LPKA Kelas II Tomohon dengan melibatkan anak binaan, petugas pembina, dan pendeta pendamping sebagai informan. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian dianalisis secara deskriptif untuk menggambarkan kondisi spiritual anak binaan, kebutuhan mereka dalam konseling, serta strategi pastoral konseling yang sesuai dengan konteks pembinaan di lembaga tersebut.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kondisi spiritual anak binaan cenderung rapuh, ditandai dengan keterasingan dari Tuhan, perasaan bersalah, dan kebingungan dalam menjalani pembinaan. Strategi pastoral konseling yang ditemukan dalam penelitian ini adalah memadukan pendekatan client-centered dan eksistensial dengan penerapan empat fungsi pastoral konseling, yaitu membimbing, menyembuhkan, menopang, dan rekonsiliasi, yang dijalankan dalam proses pendampingan anak binaan di LPKA Kelas II Tomohon.

Kata kunci: **Strategi Pastoral Konseling, Anak Binaan, LPKA Kelas II Tomohon**

ABSTRACT

This study aims to examine and analyze pastoral counseling strategies for foster children in Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Kelas II Tomohon. Children in this institution face complex spiritual challenges influenced by their family background, life experiences, and their time in prison. This situation demands a pastoral counseling strategy that addresses the comprehensive spiritual, psychological, and social dimensions of the children in question.

This research approach was qualitative, employing a design strategy. The study was conducted at the LPKA Kelas II Tomohon, involving children in the institution, counseling staff, and accompanying pastors as informants. Data were collected through observation, interviews, and documentation, then analyzed descriptively to describe the children's spiritual condition, their counseling needs, and appropriate pastoral counseling strategies within the institution's context.

The results indicate that the children in the institution tend to be spiritually fragile, characterized by alienation from God, feelings of guilt, and confusion in the process of counseling. The pastoral counseling strategy found in this study is a combination of client-centered and existential approaches with the application of four pastoral counseling functions, namely guiding, healing, supporting, and reconciling, which are carried out in the process of mentoring foster children at LPKA Kelas II Tomohon.

Keywords: *Pastoral Counseling Strategies, Foster Children, LPKA Kelas II Tomohon*